**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Desain Penelitian**

**Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu mengkaji tentang hubungan stratifikasi sosial orangtua dengan kenakalan remaja di lapas kelas Ikota Makassar. Teknik pengkajian yang digunakan adalah peneliti melakukan studi empiris secara rasional dan sistematis untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah yang akan diteliti.

**Desain Penelitian**

Variabel merupakan suatu yang bervariasi dimana penelitian mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Sehingga yang menjadi variabel pada penelitian ini ialah : Hubungan stratifikasi sosial orangtua (X) – Kenakalan remaja (Y).

Desain penelitian dalam rencana penelitian ini adalah menggunakan deskriptif korelasional yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hubungan stratifikasi social orangtua dengan kenakalan remaja di lapas kelas I kota Makassar. Maka desain penelitian adalah sebagai berikut:

X

Y

Gambar 3.1 Desain Variabel Penelitian

Ket.:

X : Stratifikasi Sosial Orangtua

Y : Kenakalan Remaja

Variabel penelitian ini terdiri dan dua variable yaitu, variable bebas (*independent variables*) dan variable terikat (*dependent variable*). Yang termasuk variable bebas adalah stratifikasi sosial orangtua (X) sedangkan variable terikat adalah kenakalan remaja (Y).

1. **Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghin dari kemungkinan terjadinya kekeliruan atau penafsiran terhadap judul dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan defenisi operasional yang dipergunakan dalam penelitian yaitu :

1. Stratifikasi sosial adalah suatu bentuk pembedaan kelas dalam lapisan masyarakat. Adapun stratifikasi sosial dalam penelitian ini adalah:
   1. Ukuran kekayaan
   2. Ukuran kekuasaan
   3. Ukuran kehormatan
   4. Ukuran ilmu pengetahuan
2. Kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku atau perilaku yang menyimpang yang dimana perbuatan atau tindakan remaja (usia 12 sampai 21 tahun) yang bersifat a-moral bahkan a-sosial yang melanggar norma-norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Adapun indikator kenakalan remaja dalam penelitian ini adalah:
   1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik
   2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi
   3. Kenakalan sosial yang menimbulkan korban di piak lain
   4. Kenakalan yang melawan status
   5. Kenakalan remaja non kriminal
3. **Populasi dan Sampel**
   * + 1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang yang mempunyai perhatian terhadapnya. Menurut Sugiyono (2009:57) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dan objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak remaja yang berada pada lapas kelas I Kota Makassar. Dalam hal ini remaja yang berumur 12 sampai 21 tahun yang berjumlah 169 remaja. Adapun penyebaran populasi sesuai pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel : 3.2 : Jumlah populasi remaja yang teridentifikasi kenakalan remaja di lapas kelas I kota Makassar

|  |  |
| --- | --- |
| **Umur** | **Jumlah** |
| 12 | - Org |
| 13 | - Org |
| 14 | 3 Org |
| 15 | 22 Org |
| 16 | 26 Org |
| 17 | 49 Org |
| 18 | 18 Org |
| 19 | 12 Org |
| 20 | 18 Org |
| 21 | 21 Org |
| **Total** | 169 Org |

Sumber data : Lapas Kelas I Makassar

Menurut Arikunto (1998: 112) yang menyatakan bahwa bila populasi di atas 100, maka penarikan sampel sekitar 10-15% atau 20-25%, namun bila populasi dibawah dari 100 maka tidak perlu penarikan sampel.

* + - 1. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan cara undian. Dari data lapas tercatak 169 remaja yang teridentifikasi melakukan tindak kriminal dengan rumus 169 x 20% : 100 = 34 sampel. Berdasarkan pada pendapat di atas, maka peneliti menentukan besarnya sampel yang akan di ambil yaitu sebesar 20% atau yaitu 34 anak usia remaja dari 169 populasi yang menjadi responden dengan menggunakan teknik random sampling. Adapun penyebaran sampel sebagai berikut:

Tabel : 3.3: Jumlah penyebaran sampel di lapas kelas I Kota Makassar

|  |  |
| --- | --- |
| **Umur** | **Jumlah** |
| 12 | -Org |
| 13 | - Org |
| 14 | 1 Org |
| 15 | 4 Org |
| 16 | 5 Org |
| 17 | 10 Org |
| 18 | 4 Org |
| 19 | 2 Org |
| 20 | 4 Org |
| 21 | 4 Org |
| **Total** | 34 Org |

Sumber data : Responden Lapas Kelas I Makassar

Dengan pengambilan sampel secara random sampling dengan cara undian untuk menentukan sampel yang akan menjadi responden berdasarkan pada populasi yang sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

* 1. Kuesioner/Angket

Menurut Arikunto (1998:140) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert.* Responden diminta memberi pendapatnya atau jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.

Pelaksanaan pemberian angket adalah memberikan angket dengan mendampingi subjek peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan proses pelaksanaan pengisian angket.

Sugiyono (2011:93) Item-item alat pengumpul data di atas dikonstruksi dan diberi bobot penilaian sebagai berikut : “untuk pilihan a dengan bobot 5, pilihan b dengan bobot 4, pilihan c dengan bobot 3, pilihan d dengan bobot 2, dan pilihan e dengan 1.

Keterangan:

a : Sangat Setuju = 5

b : Setuju = 4

c : Kurang Setuju = 3

d : Tidak Setuju = 2

e : Sangat Tidak Setuju = 1

* 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa profil dan data tertulis dari lokasi penelitian atau berupa dokumen yang relevan dengan penelitian. Menurut Arikunto (2006:158) Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.

**E. Pengujian Instrumen**

Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reabilitas. Alimin Umar (2011:133) Pengujian validitas tiap item digunakan analisis item yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor item dengan skor total tes.

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba kemudian dianalisis kesahihannya atau validitas dan keterandalannya atau reliabilitas.

1. Uji kesahihanatau validitas

Uji kesahihan atau validitas item angket digunakan rumus korelasi product moment oleh Umar, A. (2011 : 125) sebagai berikut:

Dimana :

: Koefisien korelasi antara skor item ke-I dengan skor total tes

: Skor item ke-I

: Skor total tes

: Jumlah kuadrat deviasi skor Xi

: Jumlah kuadrat deviasi skor total

Setelah koefisien korelasi didapat, maka untuk menetapkan item tersebut dinyatakan sahih atau gugur, dikonsultasikan dengan rtabel. Kriterianya dinyatakan sahih atau valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 25 atau r tabel 0,396.

Berdasarkan hasil uji validitas item dengan bantuan *SPSS 16 for windows* maka dalam instrument penelitian, pada (Lampiran3) variabel X (stratifikasi social orangtua) terdapat 5 item yang gugur yaitu nomor 3, 7, 13, 17, 24. Pada (Lampiran 4) variabel Y (kenakalanremaja) terdapat 5 pula item yang gugur yaitu nomor 1, 3, 9, 21, 25.

1. Uji keterandalan atau reliabilitas

Dalam penyajian reliabilitas angket, rumus yang digunakan dalam rumus koefisien alpha oleh Umar, A. (2011 : 136) sebagai berikut:

Dimana :

rii : Reliabilitastes

k : Cacah item

: Variansi skor item

: Variansi skor total tes

Pengujian reliabilitas dalam apabila koefisien alpha lebih besar dari r tabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas (Lampiran 5) dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* maka instrument tersebut dinyatakan reliabel karena nilai r hitung sebesar 0,950 lebih besar dari r tabel 0,396, maka angket penelitian dinyatakan reliabel.

**F. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha*  yang ditentukan yaitu 5 % (0.05).

Hasil uji normalitas (Lampiran 6) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 : Hasil uji normalitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Asym.Sig (P-Value) | Kondisi | Keterangan |
| 1. | Stratifikasi sosial Orangtua | 0,219 | P > 0,05 | Normal |
| 2. | Kenakalan remaja | 0,418 | P > 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel stratifikasi social orangtua (X) 0.219, dan kenakalan remaja (Y) 0.418 lebih besar dari *alpha* (0.05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal

**G. Teknik Analisis Data**

# Setelah data terkumpul melalui data instrument, maka penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik statistic korelasi product moment. Analisis data tersebut digunakan untuk mengkaji masalah hubungan stratifikasi sosial orangtua (X) dengan kenakalan remaja (Y). adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut :

(Umar, A.,2011 : 198)

Keterangan:

=Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah subjek penelitian

X = Skordari X (variabel bebas)

Y = Skordari Y (variabel terikat)

= Jumlah perkalian antara X dan Y

= Jumlah X kuadrat

= JumlahYkuadrat

Setelah data terkumpul melalui data instrumen, maka penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk analisis korelasi product moment.

* + - 1. Analisis statisitik deskriptif

Dalam penelitian ini di pergunakan angket yang berbentuk tertutup sebagai penjabaran dari indikator-indikator yang diteliti. Pada angket tersebut disiapkan berbagai alternatif jawaban yang di anggap paling tepat, yang tersedia pada setiap pertanyaan. Setelah melakukan uji coba instrumen dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian. Angket pertanyaan mengenai stratifikasi sosial orangtua terdiri dari 20 item pertanyaan sedangkan kenakalan remaja terdiri atas 25 item pertanyaan. Setiap pernyataan memiliki lima pilihan jawaban, masing-masing jawaban pernyataan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilian sebagai berikut:

a :Sangat Setuju = 5

b :Setuju = 4

c : Kurang Setuju = 3

d :TidakSetuju = 2

e : Sangat Tidak Setuju = 1

Secara lebih jelas, penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarkan kepada 34 remaja kepada masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kreteria yang telah di tentukan. Setelah semua data tersebut disajikan dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui hubungan stratifikasi sosial orangtua dengan kenakalan remaja di lapas kelas 1 Makassar. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per item pertanyaan yang sudah disebarkan kepada responden.

* + - 1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yan menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian sesuatu instrumen atau suatu tes. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang di peroleh dari setiap butir pertanyaan dengan kesulitan yang di peroleh pada alat ukur tersebut.

Pembuktian empiris mengenai validitas ada penelitian ini di lakukan dengan analisa menggunakan realibility analisis dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science)* 17.0 for Windows.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan Alpha Croanbach.

Dimana r11 = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

sigma ab’’ = jumlah varians butir

a2t = varians total

Pada penelitian ini, koefisien reliabilitas alat ukur di peroleh dengan dengan mengunakan teknik korelasi alpha croanbach pada SPSS 17.0 for windows.

Dalam menentukan reliabilitas alat ukur, digunakan kaidah reliabilitas menurut Guiford (Arikunto, 1993) yaitu :

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Reliabilitas | Derajat keandalan |
| 0,50 - 1,00  0,70 - 0,90  0,40 - 0,70  0,20 - 0,40  < 0,20 | Tinggi Sekali  Tinggi  **Sedang**  Rendah  Rendah Sekali |

* + - 1. Uji prasyarat analisis
         1. Uji normalitas

Uji normalitas data penelitian bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik penguji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science)* 17.0 for Windows, kriteria uji normalitas sebagai berikut (Santoso, 2001).

1). Jika nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal.

2). Jika dinilai signifikan (p) adalah 0,05 atau kurang dari 0,05 maka dinyatakan berdistibusi normal.

* + - * 1. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data telah terpenuhi atau tidak sebagai prasyarat untuk homogenitas *Test Levence* dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science)* 17.0 for Windows.

* + - 1. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis inferensial setelah dilakukan uji pra syarat. Teknik pengujian yang digunakan adalah *One way Anova* dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science)* 17.0 for Windows. Hipotesis statistiknya adalah:

Ho = Tidak ada hubungan stratifikasi sosial orangtua dengan kenakalan remaja.

Ha = Ada hubungan stratifikasi sosial orangtua dengan kenakalan remaja.

Kriteria yang digunakan untuk melakukan nilai signifikan (p) adalah sebagaiberikut (Arikunto, 1999).

1). Jika nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha di tolak.

2). Jika nilai signifikan (p) adalah 0,05 atau kurang dari 0,05 maka Ha diterima dan Ho di tolak.